

Terbit *online* pada laman web jurnal : <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

JES-TMC
Journal of Engineering Science and Technology Management
Social and Community Service

| ISSN (Online) 2986-3031 |




Article

Pendampingan Pengelolaan Lingkungan Masjid Miftahul Jannah

Hanantatur Adeswastoto^{1,2}, Dana Aswara², Esa Afrila³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

DOI: 10.31004/jestmc.v1i3.

 Corresponding author:

[email: hanantatur@universitaspahlawan.ac.id]

Article Info

Volume 2 Issue 3

Received: 18 Oktober 2023

Accepted: 02 November 2023

Publish *Online*: 04 November 2023

Online: at <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

KATA KUNCI

Pengelolaan lingkungan masjid
partisipasi Masyarakat
edukasi lingkungan

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pengelolaan lingkungan di sekitar Masjid Miftahul Jannah melalui pendekatan partisipatif. Edukasi dan praktik langsung mengenai pengelolaan limbah dan penghijauan dilakukan bersama warga sekitar masjid. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah rendahnya kesadaran jamaah terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan belum optimalnya sistem pengelolaan sampah. Kegiatan dilaksanakan melalui observasi awal, penyusunan materi edukasi, sosialisasi, serta praktik lapangan yang melibatkan masyarakat secara langsung. Tim pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan dukungan dari pemerintah kelurahan setempat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan masjid. Sebagian besar peserta mulai menerapkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, serta aktif dalam diskusi dan kegiatan gotong royong. Dampak kegiatan ini tidak hanya terlihat dari perubahan perilaku, tetapi juga terbentuknya semangat kolektif dalam menjaga kebersihan fasilitas ibadah. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif efektif dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model pengelolaan lingkungan berbasis komunitas yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan permasalahan serupa.

Abstract

KEYWORDS

*Environmental management
Mosque
Community participation
environmental education*

This activity aims to help manage the environment around the Miftahul Jannah Mosque through a participatory approach. Education and direct practice on waste management and greening are carried out together with residents around the mosque. The problems faced by partners are the low awareness of the congregation regarding the importance of maintaining environmental cleanliness and the suboptimal waste management system. The activity is carried out through initial observation, preparation of educational materials, socialization, and field practice that directly involves the community. The community service team consists of lecturers and students of the Civil Engineering Study Program, Pahlawan Tuanku Tambusai University, with support from the local village government. The results of the activity show an increase in community understanding and participation in maintaining the mosque environment. Most participants began to implement the habit of disposing of garbage in its place, caring for plants, and being active in discussions and mutual cooperation activities. The impact of this activity is not only seen from changes in behavior, but also the formation of a collective spirit in maintaining the cleanliness of worship facilities. This activity proves that an educational and participatory approach is effective in increasing community awareness of the environment. It is hoped that this activity can become a model for community-based environmental management that can be replicated in other areas with similar problems.

1. PENDAHULUAN

Masjid memiliki peran strategis dalam kehidupan umat Islam, tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan pembinaan masyarakat. Seiring berkembangnya fungsi masjid sebagai pusat komunitas, perhatian terhadap kualitas lingkungan di sekitarnya menjadi aspek penting yang tidak dapat diabaikan. Lingkungan yang bersih, sehat, dan tertata di sekitar masjid akan mendukung kenyamanan beribadah sekaligus mencerminkan nilai-nilai kebersihan dan ketertiban yang diajarkan dalam Islam.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak masjid yang menghadapi tantangan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Masalah umum yang sering dijumpai meliputi pengelolaan sampah yang tidak optimal, kurangnya ruang terbuka hijau, serta minimnya partisipasi jamaah dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Kondisi ini dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan sekitar masjid, menimbulkan kesan kumuh, bahkan berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat.

Masjid Miftahul Jannah yang terletak di Bangkinang Kota merupakan salah satu masjid yang menghadapi tantangan serupa. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran jamaah terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan menjadi kendala utama. Tidak tersedia sistem pengelolaan sampah yang baik, dan belum ada upaya penghijauan yang dilakukan secara rutin. Selain itu, kegiatan edukatif yang mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan belum pernah dilaksanakan secara terstruktur.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Program Studi Teknik Sipil Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pendampingan Pengelolaan Lingkungan Masjid Miftahul Jannah. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan langsung warga dan jamaah masjid dalam proses edukasi serta praktik pengelolaan lingkungan. Edukasi yang diberikan mencakup pemahaman dasar tentang pentingnya kebersihan, teknik sederhana dalam pengelolaan limbah rumah tangga dan masjid, serta pelatihan penghijauan di area masjid. Selain itu, dilakukan pemasangan media informasi dan kampanye lingkungan melalui kegiatan gotong royong dan diskusi kelompok.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat, memperkuat peran masjid sebagai pusat edukasi lingkungan, serta membangun sistem pengelolaan lingkungan yang sederhana namun berkelanjutan. Dengan adanya kolaborasi antara akademisi, pemerintah setempat, dan masyarakat, diharapkan akan terbentuk budaya baru yang menempatkan kebersihan dan kelestarian lingkungan sebagai bagian dari aktivitas ibadah dan kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model pendampingan lingkungan berbasis komunitas yang dapat direplikasi di tempat lain, terutama di ruang-ruang publik keagamaan yang memiliki potensi besar sebagai agen perubahan sosial.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Miftahul Jannah, Kelurahan Gading Sari, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kegiatan berlangsung selama satu minggu pada bulan Oktober 2021.

2.2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang bertujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengelolaan lingkungan masjid. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan utama yang dirancang secara sistematis agar tepat sasaran dan berkelanjutan.

2.3.1 Tahap Identifikasi Masalah

Tahap awal dimulai dengan observasi langsung ke lingkungan sekitar Masjid Miftahul Jannah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Hasil observasi menunjukkan adanya penumpukan sampah, kurangnya kesadaran jamaah terhadap kebersihan lingkungan, dan belum adanya sistem pengelolaan sampah yang baik.

2.3.2 penyusunan program dan materi edukasi

Berdasarkan hasil identifikasi, tim pelaksana menyusun rencana kerja, materi penyuluhan, dan strategi pelaksanaan kegiatan. Materi mencakup edukasi kebersihan, pengelolaan limbah domestik, penghijauan lingkungan, serta pentingnya peran jamaah dalam menciptakan lingkungan masjid yang sehat..



Gambar 1 sosialisasi kebersihan lingkungan

2.3.3 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan inti meliputi:

- Sosialisasi dan edukasi melalui diskusi kelompok dan penyuluhan langsung.
- Pemasangan media informasi dan papan kampanye kebersihan.
- Aksi bersih lingkungan dan praktik penghijauan di sekitar masjid.
- Pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga skala kecil.

2.3.4 Partisipasi mitra dan Masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan pengurus masjid, masyarakat sekitar, dan pemerintah kelurahan sebagai mitra. Masyarakat turut ambil bagian dalam setiap aktivitas, mulai dari diskusi hingga pelaksanaan praktik di lapangan, untuk menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap lingkungan.

2.3.5 Evaluasi dan tindak lanjut

Setelah kegiatan, dilakukan evaluasi sederhana melalui diskusi terbuka dan pengamatan langsung terhadap perubahan sikap dan kondisi lingkungan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program lanjutan dan replikasi kegiatan serupa di lokasi lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Masjid Miftahul Jannah, Bangkinang Kota, memberikan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan di sekitar masjid. Pelaksanaan program yang berbasis edukasi dan partisipatif berhasil mengubah pola pikir dan kebiasaan warga dalam menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan tempat ibadah.

3.1 Peningkatan kesadaran masyarakat

Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar jamaah belum memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan menjaga ruang terbuka hijau. Setelah dilakukan penyuluhan dan diskusi, masyarakat mulai menunjukkan ketertarikan dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan aktif warga dalam kegiatan gotong royong, aksi bersih-bersih, dan praktik penghijauan sederhana di area masjid

3.2 Implementasi praktik pengelolaan lingkungan

Selama kegiatan berlangsung, dilakukan aksi langsung berupa pembersihan lingkungan masjid, pengumpulan dan pemilahan sampah, serta edukasi tentang pengelolaan limbah rumah tangga. Pemasangan papan informasi bertema lingkungan juga menjadi salah satu langkah strategis untuk mengingatkan jamaah agar menjaga kebersihan secara berkelanjutan. Warga dilibatkan dalam seluruh proses, termasuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

3.3 Perubahan pola perilaku

Hasil pengamatan pasca-kegiatan menunjukkan bahwa jamaah mulai membuang sampah pada tempatnya, membersihkan area masjid secara rutin, dan menjaga tanaman yang telah ditanam bersama selama kegiatan berlangsung. Perubahan ini tidak hanya mencerminkan peningkatan pengetahuan, tetapi juga membuktikan bahwa pendekatan langsung melalui pendampingan lebih efektif dibandingkan sosialisasi satu arah.

3.4 Tantangan dan solusi

Selama kegiatan berlangsung, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan alat, waktu pelaksanaan yang singkat, serta masih adanya sebagian warga yang pasif. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui komunikasi terbuka antara tim pelaksana dan warga, serta pendekatan yang persuasif dan humanis selama kegiatan.

3.5 Dampak jangka Panjang

Dampak jangka panjang dari kegiatan ini adalah terciptanya komunitas yang lebih peduli terhadap lingkungan sekitar masjid. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antara warga, pengurus masjid, dan perguruan tinggi dalam membangun kebiasaan hidup bersih dan sehat. Masjid Miftahul Jannah diharapkan dapat menjadi contoh bagi masjid lain dalam pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pengelolaan lingkungan di Masjid Miftahul Jannah, Bangkinang Kota, telah memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran jamaah terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar masjid. Masyarakat yang sebelumnya kurang terlibat, mulai menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan kebersihan, pemilahan sampah, dan penghijauan lingkungan.

Penerapan edukasi langsung, aksi bersih lingkungan, serta pelibatan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan terbukti efektif dalam membentuk pola perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan. Selain memberikan manfaat langsung berupa lingkungan masjid yang lebih bersih dan tertata, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif di kalangan jamaah dan pengurus masjid.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan berbasis komunitas sangat mungkin dilakukan di tingkat lokal, khususnya melalui fasilitas keagamaan yang memiliki peran sosial kuat. Oleh karena itu, program serupa layak direplikasi di masjid atau ruang publik lain yang menghadapi permasalahan lingkungan sejenis, guna mendukung terciptanya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A., & Sari, R. (2021). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Lingkungan Perkotaan*. Jakarta: Penerbit Lingkungan.
- Ali, M. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(1), 25-38.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2019). *Panduan Pengelolaan Lingkungan untuk Masyarakat*. Jakarta: BNPB.
- Dewi, P. (2022). *Peran Komunitas dalam Pelestarian Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, Y. & Ramadhan, D. (2020). "Edukasi Lingkungan di Sekolah: Mengajak Generasi Muda Peduli Lingkungan." *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 4(2), 145-160.
- Soekanto, S. (2019). *Sosiologi Lingkungan: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi, A. (2023). "Inisiatif Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan di Masjid: Studi Kasus di Jakarta." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 67-80.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

World Wildlife Fund. (2022). The Importance of Community Engagement in Environmental Management. Diakses dari www.worldwildlife.org

Zulkarnain, H. (2021). Metode Partisipatif dalam Pengelolaan Lingkungan. Surabaya: Media Scholar.